

**PENGARUH PENGUNGKAPAN TATA KELOLA DAN KOMPETENSI
INTERNAL AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *TAX
AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : INTAN PERMATA SARI

NIM :127211006

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : INTAN PERMATA SARI
NO. MAHASISWA : 127211006
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG : *GOVERNANCE, RISK AND COMPLIANCE*
KONSENTRASI :
JUDUL TESIS : PENGARUH PENGUNGKAPAN TATA KELOLA
DAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *TAX*
AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 23 Desember 2022

CO PEMBIMBING



Dr. Amrie Firmansyah, S.E., M.M., M.Ak.,
M.A., M.H

Jakarta, 23 Desember 2022

PEMBIMBING UTAMA



Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., Dr.

PENGESAHAN TESIS

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Intan Permata Sari

N I M : 127211006

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH PENGUNGKAPAN TATA KELOLA DAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 10 Januari 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian
majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Ign Roni Setiawan
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Herman Ruslim



Jakarta, 10 Januari 2023

Pembimbing



Estralita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan penyertaan-NYA penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola dan Kompetensi Internal Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Moderasi”. Tesis ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yaitu Papa, Mama, Mega Ratnawati, Satria Jaya Negara, dan Heru Hadisunarto yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU, AE selaku Ketua Universitas Tarumanagara.
3. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., Dr. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., Dr. selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., Dr. & Dr. Amrie Firmansyah, S.E., M.M., M.Ak., M.A., M.H selaku Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dukungannya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

6. Segenap dosen dan karyawan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Sheila, Navelya, Reynold, dan Januardi yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta bantuan selama ini sehingga masa kuliah menjadi sangat menyenangkan.
8. Sahabat terkasih yaitu Giovani, Ayu, Richard, dan Timothy atas bantuan, saran, dukungan, dan informasi yang diberikan selama ini.
9. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut serta membantu proses penyusunan tesis ini.

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada seluruh penggunanya.

Jakarta, 23 Desember 2022

Penulis



(Intan Permata Sari)

Abstrack

This study aims to examine the effect of independent variables, namely corporate governance disclosure and internal audit competence, on earnings management with tax avoidance as a moderation variable. The data for this research is sourced from the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2021. Sampling was carried out by purposive sampling totaling 280 observations sourced from www.idx.co.id. This study's test is panel data regression analysis with a fixed-effect model. This study indicates that internal audit competence has a negative effect on earnings management, while good corporate governance disclosure does not affect earnings management. Furthermore, this study finds that tax avoidance weakens the negative effect of internal audit competence on earnings management. This research is expected to contribute to the accounting literature as a reference for further research, especially related to earnings management issues. This research is also expected to be useful for the Financial Services Authority as consideration for improving regulations related to implementing good corporate governance. This research is expected to open new insights for parties who use financial reports in making decisions.

Keywords: corporate governance disclosure, internal audit competence, tax avoidance, earnings management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu pengungkapan tata kelola dan kompetensi internal audit terhadap manajemen laba dengan *tax avoidance* sebagai variabel moderasi. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 - 2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan total 280 observasi yang bersumber dari www.idx.co.id. Pengujian penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan *fixed-effect model*. Penelitian ini mengindikasikan bahwa kompetensi internal audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, dimana pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa *tax avoidance* mampu memperlemah pengaruh internal audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Otoritas Jasa Keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan regulasi terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Kata kunci: pengungkapan tata kelola, kompetensi internal audit, *tax avoidance*, manajemen laba

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Definisi Konseptual Variabel.....	14
1. Teori Keagenan	14
2. Manajemen Laba.....	15
3. Pengungkapan Tata Kelola.....	16
4. Kompetensi Internal Audit	18
5. <i>Tax Avoidance</i>	19
B. Kaitan Antar Variabel	21
1. Pengungkapan Tata Kelola terhadap Manajemen Laba	21
2. Kompetensi Internal Audit terhadap Manajemen Laba.....	22
3. <i>Tax Avoidance</i> Mampu Memoderasi Pengungkapan Tata Kelola terhadap Manajemen Laba.....	23

4.	<i>Tax Avoidance</i> Mampu Memoderasi Kompetensi Internal Audit terhadap Manajemen Laba.....	25
C.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	26
1.	Model Penelitian.....	26
2.	Hipotesis.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN.....	28
A.	Desain Penelitian.....	28
B.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	28
C.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	29
1.	Variable Dependen.....	29
a.	Manajemen Laba.....	29
2.	Variabel Independen.....	31
a.	Pengungkapan Tata Kelola.....	31
b.	Kompetensi Internal Audit.....	31
3.	Variabel Moderasi.....	32
a.	<i>Tax Avoidance</i>	32
4.	Variabel Kontrol.....	33
a.	Profitabilitas.....	33
b.	Ukuran Perusahaan.....	33
D.	Metode Analisis Data.....	35
1.	Statistik Deskriptif.....	36
2.	Statistika Inferensial.....	36
3.	Pemilihan Model Regresi.....	36
4.	Uji Asumsi Klasik.....	38
a.	Uji Heteroskedastisitas.....	38
b.	Uji Multikolinearitas.....	38
c.	Uji Autokorelasi.....	39
5.	Uji Hipotesis.....	40

a. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>).....	41
b. Uji t.....	41
c. Uji F.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Subjek Penelitian.....	43
B. Objek Penelitian.....	44
C. Hasil Uji Analisis Faktor.....	47
D. Uji Pemilihan Model Regresi.....	49
E. Hasil Uji Asumsi klasik.....	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Multikolinearitas.....	51
3. Uji Heteroskedastisitas.....	51
4. Uji Autokorelasi.....	52
F. Hasil Uji Hipotesis.....	53
1. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>).....	53
2. Uji t.....	54
3. Uji F.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	60
5.3. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	69
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	73
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel	34
4.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	43
4.2 Uji Statistik Deskriptif	44
4.3 Uji <i>Correlation Matrix</i>	47
4.4 Uji KMO dan <i>Bartlett's Test</i>	48
4.5 Uji <i>Anti-Image Matrices</i>	48
4.6 Uji Chow.....	49
4.7 Uji Hausman.....	49
4.8 Uji Normalitas Residual.....	50
4.9 Uji Multikoleniaritas	51
4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.11 Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Penelitian	26
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Nama Perusahaan.....	69
Lampiran 2. Pengungkapan Tata Kelola <i>Checklist</i>	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keterpurukan kondisi ekonomi yang terjadi akibat pandemi menyebabkan perusahaan-perusahaan berlomba untuk meningkatkan kinerjanya demi mempertahankan kelangsungan usaha. Perusahaan dengan kinerja yang baik seringkali diukur dari berapa besar laba yang diperolehnya selama periode tertentu (Kieso et al., 2018). Laba perusahaan menjadi sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis, karena besarnya nilai laba dilihat sebagai salah satu faktor keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Berbagai industri mengalami pukulan akibat pandemi covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 (Kemenparekraf, 2021). Hal ini memotivasi banyak perusahaan untuk melaporkan laba dengan tujuan tertentu. Kasus skandal keuangan yang terungkap pada tahun 2021 adalah kasus ENY, manipulasi laporan keuangan dilakukan oleh anak usahanya yaitu RGS tahun 2019. Laporan keuangan RGS pada tahun 2019 dikonsolidasikan dengan laporan keuangan ENY, sehingga pendapatan ENY dilaporkan sebesar Rp 188,58 miliar yaitu naik sebesar 135% dari pendapatan tahun 2018 dan laba bersih menjadi Rp 8,05 miliar yaitu naik 19% dari tahun 2018. Namun RGS mengklaim bahwa mereka tidak menyusun LKT tahun 2019 sehingga BEI mempertanyakan keberanian angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasi tersebut (Sandria, 2021).

Manajemen laba adalah suatu cara yang umumnya dilakukan oleh pihak manajer sebagai pengelola perusahaan dengan mengubah angka-angka yang

termuat dalam laporan keuangan agar terlihat sesuai yang diinginkan dalam pencapaian tujuan tertentu dengan memanfaatkan celah dalam standar akuntansi yang berlaku (Fitriany, 2016). Manajemen laba dapat terjadi karena adanya berbagai kepentingan antar pihak yang menimbulkan pertentangan yaitu, pertentangan yang terjadi antara manajemen dan prinsipal dimana masing-masing pihak ingin memaksimalkan kesejahteraannya. Selain itu, manajemen ingin mendapatkan kredit semaksimal mungkin dimana kreditur memberikan pinjaman sesuai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang, serta manajemen ingin membayar pajak sedikit mungkin, dimana pemerintah ingin memperoleh pajak sebanyak mungkin (Aditama & Purwaningsih, 2014).

Adanya konflik kepentingan menjadi masalah utama dalam hubungan keagenan, dimana teori keagenan berfokus pada hubungan antara prinsipal dan agen. Pada praktiknya hubungan keagenan perlu melibatkan pihak ketiga yang mampu menjadi pihak independen seperti auditor internal untuk mencegah serta mengawasi masalah yang akan timbul dari adanya hubungan keagenan. Manajemen laba menjadi salah satu masalah yang sering terjadi karena pihak eksternal atau bahkan pemilik perusahaan memiliki lebih sedikit informasi dibandingkan pihak pengelola (Wijaya & Firmansyah, 2021). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan kepada publik menjadi tidak relevan dan bias akibat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan, hal tersebut yang seringkali menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis (Sari et al., 2021). Manajemen laba masih menjadi topik hangat yang tentunya masih banyak dilakukan oleh pihak manajemen demi

mencapai tujuan tertentu. Masalah manajemen laba tentunya akan merugikan berbagai pihak yang menggunakan informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis (Firmansyah & Yusuf, 2020). Oleh sebab itu, masalah manajemen laba masih perlu diinvestigasi lebih lanjut.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menguji manajemen laba dengan variabel profitabilitas (Sari & Susilowati, 2021; Anggreni & Adiwijaya, 2020; Asyati & Farida, 2020), ukuran perusahaan (Sari & Susilowati, 2021; Istikomah & Widyawati, 2018; Khairunnisa et al., 2020; Sari, 2017), pertumbuhan penjualan (Juhaeriah et al., 2021; Karina & Sutandi, 2019; Darmayanti et al., 2017; Fahmie, 2018), kepemilikan institusional (Istikomah & Widyawati, 2018; Anggreni & Adiwijaya, 2020; Puspitasari et al., 2019), *leverage* (Sari, 2017; Anggreni & Adiwijaya, 2020; Sari & Susilowati, 2021; Asyati & Farida, 2020), kualitas audit (Khairunnisa et al., 2020; Asyati & Farida, 2020; Lolana & Dwimulyani, 2019). Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya menyebabkan peneliti tertarik untuk menguji kembali terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang melakukan manajemen laba.

Pengungkapan tata kelola dan kompetensi internal audit memiliki peran yang sama yaitu mendukung pencapaian penerapan dari *good corporate governance*. Hal ini dapat dicapai dengan mendorong transparansi melalui pengungkapan tata kelola yang diatur oleh OJK, serta memastikan pengawasan yang memadai terhadap operasional perusahaan dengan keberadaan internal audit yang diharapkan dapat meminimalisir praktik manajemen laba (Wijaya & Firmansyah, 2021).

Manajemen laba dapat menurunkan kualitas laporan keuangan serta menurunkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan (Wijaya & Firmansyah, 2021). Manajemen laba dapat terjadi karena adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi, dimana pihak eksternal atau bahkan pemilik perusahaan memiliki lebih sedikit informasi dibandingkan pihak pengelola (Wijaya & Firmansyah, 2021), sehingga pihak eksternal memerlukan adanya jaminan memadai bahwa informasi pada laporan keuangan yang mereka gunakan dapat diandalkan. Keandalan ini dapat dicapai dengan adanya penerapan tata kelola perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan dan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan akibat pengawasan yang memadai yang dapat meyelaraskan kepentingan bersama (Wijaya & Firmansyah, 2021). Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan aturan nomor 21/POJK.04/2015, dimana OJK sebagai badan pengawas pasar modal mewajibkan seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia agar menerapkan pedoman tata kelola (Sari et al., 2021). Menurut (Hermanto & Tjiandra, 2022; Alam et al., 2020; Janrosl & Lim, 2019) menemukan bahwa penungkapan tata kelola memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil berbeda ditemukan oleh (Wijaya & Firmansyah, 2021) dan (Maknunah & Prita, 2016) bahwa penungkapan tata kelola tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Adanya perbedaan hasil dalam penelitian-penelitian sebelumnya, maka pengujian penungkapan tata kelola terhadap manajemen laba perlu diinvestigasi lebih lanjut.

Internal audit memiliki peran yang sangat penting yaitu bertanggung jawab untuk mengawasi operasional perusahaan, sehingga dapat mendeteksi dan mencegah berbagai bentuk penyimpangan yang membuat laporan keuangan menjadi tidak relevan (Anzelya & Kurniawati, 2020). Internal audit diperlukan ditengah krisisnya kepercayaan investor dan pemilik terhadap manajemen perusahaan, internal audit dapat menjadi pihak independen yang dapat dipercaya untuk bertugas dalam mengawasi jalannya operasional perusahaan, serta memastikan manajemen bertindak sesuai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Anzelya & Kurniawati, 2020). Di samping itu, internal audit juga dapat memfokuskan pada manajemen laba dan pelaporan keuangan yang tidak sesuai sehingga diharapkan adanya internal audit dapat menekan terjadinya manajemen laba (Indriswati & Triyanto, 2020). Internal audit menjadi salah satu bentuk biaya pengawasan untuk meminimalisir masalah keagenan yang disebabkan oleh asimetri informasi dan perilaku menyimpang manajemen (Ghaleb et al., 2020). Internal audit yang kompeten dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta mengurangi praktik manajemen laba (Ghaleb et al., 2020). Menurut (Jasman & Amin, 2017), (Ghaleb et al., 2020), (Alzoubi, 2019), (Anzelya & Kurniawati, 2020) menemukan bahwa internal audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan menurut (Indriswati & Triyanto, 2020) menemukan bahwa internal audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Adanya perbedaan hasil dalam penelitian-penelitian sebelumnya, maka pengujian atas kompetensi internal audit terhadap manajemen laba perlu diinvestigasi lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan tata kelola dan kompetensi internal audit terhadap manajemen laba dengan *tax avoidance* sebagai variabel moderasi. Pengujian manajemen laba yang dilakukan sebelumnya oleh (Wibowo & Herawaty, 2019) menggunakan model stuben, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model Kothari et al. (2005) mengacu pada penelitian (Jang & Kim, 2017). Dengan penambahan variable ROA dalam mengukur manajemen laba pada model yang dikembangkan oleh Kothari et al. (2005) diperkirakan dapat memprediksi nilai akrual diskresioner dengan lebih baik, karena variable ROA dapat mengontrol kinerja perusahaan yang akan meminimalisir kesalahan spesifikasi (Suyono, 2017). Sementara itu, penelitian (Maknunah & Prita, 2016) menggunakan *corporate governance index* menurut prinsip OECD sebagai pengukuran pengungkapan tata kelola, sedangkan penelitian ini menggunakan index dari hasil pemberian skor atas 25 rekomendasi prinsip tata telola yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK/.04/2015 sebagaimana (Wijaya & Firmansyah, 2021). Proksi ini digunakan karena mencakup prinsip-prinsip tata kelola yang lebih luas dan prinsip yang diatur mengikuti kondisi-kondisi sebenarnya yang relevan dengan kondisi di Indonesia (Wijaya & Firmansyah, 2021). Pengujian internal audit terhadap manajemen laba dilakukan dengan mengukur seberapa lama pengalaman dalam internal audit sebagaimana (Anzelya & Kurniawati, 2020), sedangkan dalam penelitian ini keahlian internal audit diukur dengan cara *scoring* 3 indikator yaitu apakah auditor internal memiliki sertifikasi CIA, CFE atau QIA, memiliki pelatihan minimal 2 kali dalam setahun,

memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi minimum 3 tahun sebagaimana (Prawitt et al., 2009) yang juga digunakan oleh (Jasman & Amin, 2017). Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat variabel moderasi yaitu *tax avoidance* dengan menggunakan pengukuran rasio total *benchmarking* yang masih jarang dilakukan dalam penelitian sebelumnya.

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan terbesar bagi suatu negara. Namun seringkali, pembayaran pajak ini tidak dilakukan sesuai dengan kondisi sebenarnya karena masyarakat cenderung ingin mengecilkan pembayaran pajaknya ke negara (Aditya, 2018). Adanya konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah, dimana perusahaan ingin membayar pajak seminimal mungkin, sedangkan pemerintah ingin memperoleh pajak secara optimal (Aditama & Purwaningsih, 2014). Hal ini dapat direalisasikan oleh perusahaan dengan cara membuat perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya cara yang seringkali dilakukan yaitu penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah suatu upaya mencari celah dalam aturan perpajakan agar pembayaran pajak dapat diminimalkan namun tetap tidak melanggar aturan yang berlaku (Azelita & Prihandini, 2021). Kasus penghindaran pajak terjadi pada perusahaan raksasa teknologi asal Amerika Serikat yaitu *Google* yang telah dilaporkan melakukan penghindaran pajak senilai 19,9 miliar euro atau sekitar Rp 324,17 triliun pada tahun 2017, anak perusahaan yang berlokasi di Belanda dipergunakan untuk mengalihkan pendapatan royalti yang diperoleh diluar AS ke *Google Ireland Holdings*, afiliasi yang berbasis di Bermuda dimana *Google* tidak membayar PPh

(Triajie, 2019). Menurut laporan *Tax Justice Network*, Indonesia ditaksir telah mengalami kerugian sebesar USD 4,86 milyar per tahun atau setara dengan Rp 68,7 triliun akibat penghindaran pajak (Fatimah, 2020). Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan dalam aturan perpajakan yang ada seperti poin yang tidak disebutkan secara jelas yang dapat menyebabkan salah tafsir (Maysani & Suaryana, 2019). Perusahaan melakukan penghindaran pajak bukan hanya untuk meminimalkan pengeluaran atas pembayaran pajaknya ke negara, melainkan perusahaan ingin menaikkan tambahan modal dari investor atas penjualan saham. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan manajemen laba agar laba perusahaan meningkat yang berdampak pada baiknya kinerja perusahaan dimata investor sehingga dapat meningkatkan penjualan saham perusahaan (Aditama & Purwaningsih, 2014). (Rajput & Marwat, 2019), (Maysani & Suaryana, 2019), (Azelita & Prihandini, 2021), dan (Fitriany, 2016) menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Indikator penghindaran pajak dalam penelitian-penelitian sebelumnya banyak menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) seperti (Rajput & Marwat, 2019); (Husain, 2017); (Azelita & Prihandini, 2021), sedangkan penelitian ini menggunakan rasio total *benchmarking* dengan menggunakan lima proksi antara lain *gross profit margin*, *operating profit margin*, *pretax profit margin*, *corporate tax to turn over ratio*, *net profit margin*. Berdasarkan surat edaran DJP nomor SE-96/PJ/2009, rasio total *benchmarking* dapat digunakan untuk menilai kewajaran kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak,

sehingga pengukuran rasio total *benchmarking* relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel kontrol yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan, variabel-variabel tersebut digunakan karena memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang banyak dibuktikan pada penelitian-penelitian sebelumnya sebagaimana (Sebastian & Handojo, 2019), (Anggreni & Adiwijaya, 2020), dan (Zakia et al., 2019). Penelitian ini diharapkan berkontribusi memberikan manfaat bagi literatur akuntansi sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian khususnya terkait isu manajemen laba. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi Otoritas Jasa Keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan peraturan terkait penerapan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk membuka wawasan bagi para pihak yang memanfaatkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

B. Identifikasi Masalah

Manajemen laba masih menjadi topik hangat yang tentunya masih banyak dilakukan oleh pihak manajemen demi mencapai tujuan tertentu baik pribadi maupun perusahaan. Terdapat kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia yaitu PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY), manipulasi laporan keuangan dilakukan oleh anak usahanya yaitu PT Ritel Global Solusi (RGS) tahun 2019. Laporan keuangan 2019 RGS dikonsolidasikan ke laporan tahunan ENVY, sehingga pendapatan ENVY naik 135% dari tahun lalu menjadi sebesar Rp 188,58 miliar dan laba bersih naik 19% dibandingkan tahun lalu menjadi sebesar Rp 8,05

miliar. Namun RGS mengklaim bahwa RGS tidak menyusun LKT 2019 sehingga BEI mempertanyakan angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasi tersebut (Sandria, 2021). Selain itu, kasus skandal keuangan juga terjadi di Nasdaq, Luckin Coffee merupakan perusahaan *startup* asal RRT yang memasuki pasar saham Amerika Serikat diketahui telah memalsukan pendapatan hingga 310 juta Dollar sejak IPO tahun 2019, hal ini terungkap pada bulan April 2022 oleh *Ernst & Young*. Setelah terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan, maka saham Luckin Coffee di *delisting* pada Juni 2022 (PintarSaham.id, 2021).

Kedua kasus diatas membuktikan bahwa laporan keuangan tidak menjalankan fungsi sebagaimana mestinya yaitu menginformasikan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Informasi laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak yang berkepentingan terhadap laporan tersebut menjadi turun tingkat kebermanfaatannya karena manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, sehingga informasi keuangan yang disampaikan menjadi tidak relevan dan bias (Sari et al., 2021). Manajemen laba dapat merusak kepercayaan pengguna laporan keuangan terutama investor, hal itu disebabkan investor membutuhkan informasi yang benar untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.

Penelitian mengenai manajemen laba telah banyak dilakukan. Menurut (Hermanto & Tjiandra, 2022), (Janrosl & Lim, 2019), (Alam et al., 2020), berpendapat bahwa penungkapan tata kelola berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil berbeda ditemukan oleh (Wijaya & Firmansyah, 2021) dan (Maknunah & Prita, 2016) bahwa penungkapan tata kelola tidak memiliki

pengaruh terhadap manajemen laba. Menurut (Jasman & Amin, 2017), (Ghaleb et al., 2020), (Alzoubi, 2019), dan (Anzelya & Kurniawati, 2020) menemukan bahwa internal audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan menurut (Indriswati & Triyanto, 2020) menemukan bahwa internal audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Adanya diskrepansi hasil dalam penelitian-penelitian sebelumnya, maka pengujian kembali atas manajemen laba perlu diinvestigasi lebih lanjut.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sampel yang diteliti hanya pada perusahaan manufaktur selama tahun 2017 sampai tahun 2021 sehingga belum dapat mewakili seluruh data di Indonesia. Alasan peneliti menggunakan periode 2017 sampai dengan 2021 karena SEOJK.04/2015 mengharuskan perusahaan terbuka untuk menerapkan tata kelola mulai tahun 2016, data yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu t-1 sehingga dimulai dari tahun 2016 dengan begitu peneliti dapat melihat dampak adanya penerapan tata kelola di Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen, yaitu internal audit, pengungkapan tata kelola dalam menguji permasalahan manajemen laba.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan membuktikan secara empiris terkait pengaruh antara variabel independen yaitu pengungkapan tata kelola perusahaan dan internal audit terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba yang dimoderasi oleh *tax avoidance*. Sesuai latar belakang dan identifikasi

masalah diatas maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan tata kelola berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kompetensi internal audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *tax avoidance* mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan tata kelola terhadap manajemen laba?
4. Apakah *tax avoidance* mampu memoderasi hubungan antara kompetensi internal audit terhadap manajemen laba?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris terkait:

- a. Pengaruh pengungkapan tata kelola terhadap manajemen laba
- b. Pengaruh kompetensi internal audit terhadap manajemen laba
- c. Pengaruh pengungkapan tata kelola terhadap manajemen laba yang dimoderasi dengan *tax avoidance*
- d. Pengaruh kompetensi internal audit terhadap manajemen laba yang dimoderasi dengan *tax avoidance*

2. Manfaat

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang disebutkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- a. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi penelitian berikutnya yang akan meneliti topik manajemen laba, serta penelitian ini diharapkan dapat

memperkaya literatur penelitian akuntansi terutama pada isu manajemen laba dengan adanya sampel, pengukuran, faktor dan hasil yang berbeda.

b. Otoritas Jasa Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi OJK agar dapat terus meningkatkan aturan terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan di Indonesia, serta pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi OJK dan IAI agar dapat terus memperbaiki peraturan akuntansi di Indonesia dengan mengikuti perubahan kondisi yang ada.

c. Direktorat Jendral Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi DJP agar dapat terus memperbaiki peraturan perpajakan di Indonesia dengan memperhatikan kondisi-kondisi di Indonesia, serta peningkatan pengawasan terhadap kepatuhan perpajakan di Indonesia.

d. Pengguna laporan keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham, kreditur, dan pengguna lainnya agar lebih memperhatikan informasi keuangan yang disampaikan perusahaan agar tidak salah dalam mengambil keputusan bisnis. Pengguna laporan keuangan juga dapat melihat faktor-faktor apa saja yang mungkin dapat menjadi motivasi dilakukannya manajemen laba, maupun faktor yang dapat mengurangi perusahaan melakukan manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 30–50. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.32>
- Aditya, D. K. (2018). *Pentingnya Pembayaran Pajak Untuk Negara*. Pajakku. <https://www.pajakku.com/read/5da03b54b01c4b456747b729/Pentingnya-Pembayaran-Pajak-untuk-Negara>.
- Alam, N., Ramachandran, J., & Nahomy, A. H. (2020). The impact of corporate governance and agency effect on earnings management – A test of the dual banking system. *Research in International Business and Finance*, May, 1–32. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101242>
- Alzoubi, E. S. S. (2019). Audit committee, internal audit function and earnings management: evidence from Jordan. *Meditari Accountancy Research*, 27(1), 72–90. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2017-0160>
- Anggreni, M. D., & Adiwijaya, Z. A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2016-2018). *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unisula* 4, 1121–1152. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/12239>
- Anzelya, Y., & Kurniawati. (2020). Pengaruh Efektivitas Komite Audit , Kualitas Internal dan Eksternal Audit terhadap Manajemen Laba Riil. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 05(1), 99–112. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/download/1325/1109/>
- Asyati, S., & Farida. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1073>
- Azelita, N., & Prihandini, W. (2021). Identification of Tax Management in Earnings Management in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), 1322–1330. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada.
- Darmayanti, S., Kirmizi, & Savitri, E. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Good Corporate Governance, Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Praktik Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek

- Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 66–81.
- Fadillah, H. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 4(1), 117–133.
- Fahmie, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 119–131. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/139>
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 505–514. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5022>
- Fatimah. (2020). *Dampak Pengjindaran Pajak Indonesia Diperkirakan rugi Rp 68,7 Triliun. Pajakku*. <https://www.pajakku.com/read/5fbf28b52ef363407e21ea80/Dampak-Penghindaran-Pajak-Indonesia-Diperkirakan-Rugi-Rp-687-Triliun>
- Firmansyah, A., & Ardiansyah, R. (2020). Bagaimana Praktik Manajemen Laba Dan Penghindaran Pajak Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid19 Di Indonesia? *Bina Ekonomi*, 24(2), 31–51. <https://doi.org/10.26593/be.v24i1.5075.87-106>
- Firmansyah, A., & Irawan, F. (2018). Adopsi IFRS, Manajemen Laba Akrua dan Manajemen Laba Riil. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(2), 81–94. <https://doi.org/10.25273/jap.v7i2.3310>
- Firmansyah, A., Jadi, P. H., Febrian, W., & Sismayudi, D. (2021). Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 303–320.
- Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2020). The role of corporate governance in emerging market: Tax avoidance, corporate social responsibility disclosures, risk disclosures, and investment efficiency. *Journal of Governance and Regulation*, 9(3), 8–26. <https://doi.org/10.22495/jgrv9i3art1>
- Firmansyah, A., & Yusuf, Y. (2020). The Value Relevance of Corporate Disclosures: Social Responsibility, Intellectual Capital, Corporate Governance. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 9(1), 61–71. <https://doi.org/10.25273/jap.v9i1.5128>
- Fitriany, L. C. (2016). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *JOM Fecon*, 3(1), 1150–1163.
- Ghaleb, B. A. A., Kamardin, H., & Al-Qadasi, A. A. (2020). Internal audit function and real earnings management practices in an emerging market. *Meditari Accountancy Research*, 28(6), 1209–1230.

<https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2020-0713>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis* (8th Ed). Cengage Learning EMEA.
- Hamdiah, C., Riza, A., Maryam, Rusmina, C., & Abdullah, Z. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 8(1), 7–16. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1633>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1998). A Review of the Earnings Management Literature and its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 1–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Hermanto, & Tjiandra, J. (2022). Effect of Corporate Governance Disclosure Index, Economic Value Added, Financial Performance on Earnings Management. *ENDLESS : International Journal of Future Studies*, 5(1), 31–44. <https://doi.org/10.54783/endless.v5i1.209>
- Husain, T. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 137–156.
- Indriswati, leoky retno, & Triyanto, dedik nur. (2020). Pengaruh Komite Audit, Internal Audit, Dan Eksternal Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *E-Proceeding*, 7(2), 3007–3017.
- Istikomah, M., & Widyawati, D. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(7), 1–19.
- Jang, G. B., & Kim, W. J. (2017). Effects of key financial indicators on earnings management in Korea's ready mixed concrete industry. *Journal of Applied Business Research*, 33(2), 329–342. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i2.9905>
- Janrosl, V. S. E., & Lim, J. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Owner*, 3(2), 226–238. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.144>
- Jasman, & Amin, M. N. (2017). Internal audit role on information asymmetry and real earnings management. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss2.art2>
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory of the firm : managerial behavior , agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

- Juhaeriah, Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Sales Growth, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress*. 359–369. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5188>
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Kemenparekraf. (2021). *Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi*. Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Tren-Pariwisata-Indonesia-di-Tengah-Pandemi>
- Kemenperin. (2022). *Industri Manufaktur Indonesia Semakin Ekspansif*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <https://kemenperin.go.id/artikel/23125/Industri-Manufaktur-Indonesia-Semakin-Ekspansif>
- Khairunnisa, J. M., Majidah, & Kurnia. (2020). Manajemen Laba: Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1114–1131. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/471%0Ahttp://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/471/275>
- Kieso, D. E., Weygant, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (3rd ed). John Wiley & Sons, Ltd. https://www.google.co.id/books/edition/Intermediate_Accounting/VXH5twEACAAJ?hl=en
- Kurniawan, F. S., & Bernawati, Y. (2020). Karakteristik Auditor Internal dan Eksternal terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3176–3188.
- Lestari, G. A. W., & Putri, I. G. A. . A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2028–2054.
- Lolana, F. L., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2(Buku 2: Sosial dan Humaniora), 6–16. <https://trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/pakar/article/view/4331>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.

- Maknunah, L., & Prita, S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Dugaan Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Martinus, J., Jiwandaningtyas, M. E., Firmansyah, A., & Andriani, A. F. (2021). Penghindaran Pajak Pada Industri Barang Konsumsi di Indonesia Sebelum Era Pandemi Covid19: Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. *Educoretax*, 1(4), 291–300. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v1i4.118>
- Maslihah, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 30–45. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.769>
- Maysani, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2019). *Pengaruh Tax Avoidance Dan Mekanisme Corporate Governance Pada Manajemen Laba*. 28(3), 1186–1903.
- Muhammad Lukman k., Khawaja, N. S., & Kaluge, D. (2013). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provisi, Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Tahun 2007 - 2013*.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 2337–2806. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Park, S. B., Kim, S. K., & Lee, S. (2021). Earnings management of insolvent firms and the prediction of corporate defaults via discretionary accruals. *International Journal of Financial Studies*, 9(17). <https://doi.org/10.3390/ijfs9020017>
- PintarSaham.id. (2021). *IPO Startup Bodong: Luckin Coffee*. PintarSaham.Id. <https://pintarsaham.id/ipo-startup-bodong-luckin-coffee/>
- Prawitt, D. F., Smith, J. L., & Wood, D. A. (2009). Earnings Management. *The Accounting Review*, 84(4), 1255–1280. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.4.1255>
- Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference*, 1(1), 372–385.
- Puspitasari, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Batu Bara. *E-Jra*, 08(03), 87–100.
- Rajput, S. K. O., & Marwat, J. (2019). Tax Avoidance And Earning Management In Pakistan. *SSRN Electronic Journal*, 1–34.

<https://doi.org/10.2139/ssrn.3491107>

- Ramadhan, B. H., & Suropto. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth Dan Managerial Ownership Terhadap Tax Avoidance. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 948–963.
- Sandria, F. (2021). *Astaga! Ada Skandal Dugaan Manipulasi Lapkeu Emiten Nih*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210725191827-17-263478/astaga-ada-skandal-dugaan-manipulasi-lapkeu-emiten-nih/2>
- Sari, A. L. (2017). Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan Dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 229–245. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1364>
- Sari, I. P., Tjandra, T., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Praktek Manajemen Laba di Indonesia : Komite Audit , Komisariss Independen, Arus Kas Operasi. *ULTIMA Accounting*, 13(2), 310–322.
- Sari, N. A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 43–52. <https://doi.org/10.37470/1.23.1.176>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th Ed). Pearson Canada.
- Sebastian, B., & Handojo, I. (2019). Pengaruh Karakteristik perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 97–108.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th Editio). John Wiley & Sons, Ltd.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistika Inferensial*. Penerbit Andi.
- Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earnings Management : Mana Yang Paling Kuat. *Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) Feb Unsoed*, 7(September), 303–324. https://www.researchgate.net/profile/Eko_Suyono2/publication/321490082_Berbagai_Model_Pengukuran_Earnings_Management_Mana_yang_Paling_Akurat/links/5a2793cea6fdcc8e866e792d/Berbagai-Model-Pengukuran-Earnings-Management-Mana-yang-Paling-Akurat.pdf
- Ticoalu, R., Januardi, J., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Nilai Perusahaan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 89–103. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.89-103>
- Triajie. (2019). *Google Larikan Penghasilan Rp324 Triliun ke Bermuda*. DDTC News.
- Trisnawati, E., & Gunawan, J. (2019). *Governance Disclosure, Senior Management and Their Influences on Tax Avoidance*. 9(3), 85–104.

- Wibowo, L. W., & Herawaty, V. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5805>
- Wijaya, B. S., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–14.
- Wijaya, D. B., & Firmansyah, A. (2021). Apakah pengungkapan tata kelola perusahaan dapat mereduksi manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia? *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 27–41.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v6i1.y2021.p27-41>
- Zakia, V., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *E-Journal Riset Akuntansi*, 08(04), 26–39.
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/issue/view/285>